

RSNI3

Rancangan Standar Nasional Indonesia 3

Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida

Apabila diketahui RSNI ini mengandung hak kekayaan intelektual, pihak yang berkepentingan diminta untuk memberikan informasi beserta data pendukung (pemilik hak kekayaan intelektual, bagian yang terkena hak kekayaan intelektual, alamat pemberi hak kekayaan intelektual, dan lain-lain)

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Pengkelasan	2
5 Persyaratan mutu	3
6 Metode pengambilan contoh	3
7 Metode pengujian	4
8 Pengemasan	5
9 Penandaan dan pelabelan	6
Lampiran A (informatif) Phalaenopsis tipe standar, <i>novelty</i> , multiflora dan mini	7
Lampiran B (informatif) <i>Spike</i> dan tinggi pangkal <i>spike</i>	9
Lampiran C (informatif) Pengemasan	10
Bibliografi	11
Tabel 1 - Persyaratan khusus anggrek pot phalaenopsis hibrida tipe standar	3
Tabel 2 - Persyaratan khusus anggrek pot phalaenopsis hibrida tipe <i>novelty</i>	3
Tabel 3 - Persyaratan khusus anggrek pot phalaenopsis hibrida tipe multiflora	3
Tabel 4 - Persyaratan khusus anggrek pot phalaenopsis hibrida tipe mini	3
Gambar A.1 - Phalaenopsis tipe standar warna ungu (A) dan putih polos (B)	7
Gambar A.2 - Phalaenopsis tipe <i>novelty</i> , dengan beberapa contoh corak bunga: total (A), bintik (B), garis (C), jala (D), <i>splash</i> (E), dan warna baru (F)	7
Gambar A.3 - Phalaenopsis tipe multiflora: habitus sedang (A) dan kecil (B)	8
Gambar A.4 - Phalaenopsis tipe mini (A), kuntum bunga mini (B), tipe <i>novelty</i> (C) dan standar (D)	8
Gambar B.1 - <i>Spike</i> dan tinggi pangkal <i>spike</i>	9
Gambar C.1 - Bagian <i>spike</i> dilindungi secara individual	10
Gambar C.2 - Bagian <i>spike</i> dilindungi secara komunal	10

Prakata

SNI 7990-2:2024, *Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida*, yang dalam bahasa Inggris berjudul *Potted Orchids – Part 2: Phalaenopsis hybrid* merupakan standar revisi SNI 7990-2:2014, *Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida*. Standar ini disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN Tahun 2024

Standar ini direvisi dan dirumuskan berdasarkan usulan dari pemangku kepentingan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memudahkan transaksi perdagangan;
2. Melindungi konsumen, produsen, dan pelaku usaha;
3. Menyediakan dasar pengujian, dan sertifikasi mutu; dan
4. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pembinaan kepada petani/produsen anggrek pot phalaenopsis.

Perubahan dalam Standar ini meliputi:

1. Penghapusan pendahuluan;
2. Penyesuaian ruang lingkup;
3. Penyesuaian acuan normatif;
4. Pengubahan dan penambahan istilah dan definisi;
5. Penghapusan spesifikasi;
6. Penyesuaian pengkelasan;
7. Penambahan tipe mini;
8. Penyesuaian persyaratan mutu;
9. Penyesuaian metode pengujian;
10. Penyesuaian pengemasan;
11. Penghapusan pengemasan untuk pengiriman;
12. Penyesuaian penandaan dan pelabelan pada kemasan;
13. Penyesuaian bibliografi; dan
14. Penambahan lampiran.

Dalam standar ini istilah phalaenopsis adalah nama umum yang digunakan dalam perdagangan.

Standar ini merupakan bagian dari seri SNI 7990 Anggrek pot, yang terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- Bagian 1: Dendrobium hibrida;
- Bagian 2: Phalanaenopsis hibrida; dan
- Bagian 3: Vandaceous hibrida.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-15 Hortikultura. Standar ini telah dibahas melalui rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus yang diselenggarakan secara gabungan rapat luring dan daring pada tanggal 24 Juli 2024 di Malang, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen, dan pakar. Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal sampai dengandengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan Standar ini, disarankan bagi pengguna standar menggunakan dokumen SNI yang dicetak dengan tinta berwarna.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari Standar ini dapat berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Namun selama proses perumusan SNI, Badan Standardisasi Nasional telah memperhatikan penyelesaian terhadap kemungkinan adanya HKI terkait substansi SNI. Apabila setelah penetapan SNI masih terdapat permasalahan terkait HKI, Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab mengenai bukti, validitas, dan ruang lingkup dari HKI tersebut.

Anggrek pot – Bagian 2: Phalaenopsis hibrida

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan pengkelasan untuk anggrek pot phalaenopsis (*Phalaenopsis* spp., famili *Orchidaceae*) hibrida tipe standar, *novelty*, multiflora, dan mini.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penerapan Standar ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, berlaku edisi terakhir dari dokumen acuan tersebut (termasuk seluruh perubahan/amendemennya).

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini berlaku.

3.1

anggrek hibrida

anggrek hasil persilangan antara dua tetua yang berbeda

3.2

anggrek pot

anggrek yang ditanam pada media dalam wadah berupa pot

3.3

phalaenopsis tipe standar

phalaenopsis dengan warna bunga ungu atau putih, dan tidak memiliki corak

CATATAN Gambar phalaenopsis tipe standar dapat dilihat pada Lampiran A.

3.4

phalaenopsis tipe *novelty*

phalaenopsis dengan warna bunga selain tipe standar, dan atau memiliki corak

CATATAN Gambar phalaenopsis tipe *novelty* dapat dilihat pada Lampiran A.

3.5

phalaenopsis tipe multiflora

phalaenopsis yang memiliki cabang pada *spike*

CATATAN Gambar phalaenopsis tipe multiflora dapat dilihat pada Lampiran A.

3.6

phalaenopsis tipe mini

phalaenopsis dengan diameter kuntum dan tinggi pangkal *spike* lebih rendah dari tipe standar dan *novelty*

CATATAN Gambar phalaenopsis tipe mini dapat dilihat pada Lampiran A.

3.7

spike

bagian tanaman yang keluar dari ketiak daun yang membentuk tangkai bunga sampai ujung rangkaian bunga

CATATAN Gambar *spike* dapat dilihat pada Lampiran B.

3.8

tinggi pangkal *spike*

jarak dari dasar *spike* sampai bunga pertama

CATATAN Gambar tinggi pangkal *spike* dapat dilihat pada Lampiran B.

3.9

seragam

kondisi bunga dalam satu silangan atau varietas mempunyai penampilan yang identik

3.10

benda asing

kotoran

semua benda yang tidak dikehendaki

3.11

porous

kondisi media berpori yang mampu melewatkan air dan udara

3.12

kerusakan fisik

kerusakan pada akar, batang, daun, tangkai dan kuntum bunga yang mengakibatkan penurunan penampilan

4 Pengkelasan

Anggrek pot phalaenopsis hibrida diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) kelas mutu, yaitu:

- kelas super;
- kelas premium; dan
- kelas standar.

CATATAN Detail mengenai persyaratan kelas ditunjukkan pada Pasal 5.

5 Persyaratan mutu

5.1 Persyaratan umum

Persyaratan umum yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- seragam;
- bebas dari benda asing/kotoran;
- wadah yang digunakan memiliki aerasi dan drainase baik;
- media tanam yang digunakan bersih dan bersifat *porous*;
- bebas dari kerusakan fisik; dan
 - secara visual bebas dari hama dan penyakit tanaman.

5.2 Persyaratan khusus

Persyaratan khusus angrek pot phalaenopsis hibrida tipe standar seperti pada Tabel 1, tipe *novelty* seperti pada Tabel 2, tipe multiflora seperti pada Tabel 3, dan tipe mini seperti pada Tabel 4.

Tabel 1 - Persyaratan khusus angrek pot phalaenopsis hibrida tipe standar

Parameter	Satuan	Kelas		
		Super	Premium	Standar
Jumlah kuntum	kuntum	≥ 16	10 s.d. 15	8 s.d. 9
Jumlah daun	helai	≥ 6	≥ 4	≥ 4

Tabel 2 - Persyaratan khusus angrek pot phalaenopsis hibrida tipe *novelty*

Parameter	Satuan	Kelas		
		Super	Premium	Standar
Jumlah kuntum	kuntum	≥ 9	7 s.d. 8	5 s.d. 6
Jumlah daun	helai	≥ 6	≥ 4	≥ 4

Tabel 3 - Persyaratan khusus angrek pot phalaenopsis hibrida tipe multiflora

Parameter	Satuan	Kelas		
		Super	Premium	Standar
Jumlah kuntum	kuntum	≥ 22	14 s.d. 21	< 14
Jumlah cabang	cabang	≥ 5	1 s.d. 4	1 s.d. 4
Jumlah <i>spike</i>	tangkai	≥ 2	≥ 2	≥ 2
Jumlah daun	helai	≥ 6	≥ 4	≥ 4

Tabel 4 - Persyaratan khusus angrek pot phalaenopsis hibrida tipe mini

Parameter	Satuan	Kelas		
		Super	Premium	Standar
Jumlah kuntum	kuntum	≥ 20	10 s.d. 19	8 s.d. 9
Jumlah daun	helai	≥ 6	≥ 4	≥ 4
Diameter kuntum	cm	≤ 9	≤ 9	≤ 9
Tinggi pangkal <i>spike</i>	cm	≤ 30	≤ 30	≤ 30

6 Metode pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 0428.

7 Metode pengujian

7.1 Pengujian persyaratan umum

Anggrek pot phalaenopsis hibrida diamati secara visual terhadap seluruh persyaratan umum.

7.2 Pengujian persyaratan khusus

7.2.1 Penentuan jumlah kuntum

7.2.1.1 Prinsip

Pengamatan secara visual.

7.2.1.2 Cara kerja

Hitung jumlah kuntum bunga keseluruhan.

7.2.1.3 Cara menyatakan hasil uji

Hasil perhitungan jumlah kuntum diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

7.2.2 Penentuan jumlah cabang

7.2.2.1 Prinsip

Pengamatan secara visual.

7.2.2.2 Cara kerja

Hitung jumlah cabang pada masing-masing *spike*, kemudian dijumlahkan.

7.2.2.3 Cara menyatakan hasil uji

Hasil perhitungan jumlah cabang diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

7.2.3 Penentuan jumlah *spike*

7.2.3.1 Prinsip

Pengamatan secara visual.

7.2.3.2 Cara kerja

Hitung jumlah *spike* dalam 1 (satu) tanaman.

7.2.3.3 Cara menyatakan hasil uji

Hasil perhitungan jumlah *spike* diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

7.2.4 Penentuan jumlah daun

7.2.4.1 Prinsip

Pengamatan secara visual.

7.2.4.2 Cara kerja

Hitung jumlah daun yang membuka sempurna.

7.2.4.3 Cara menyatakan hasil uji

Hasil perhitungan jumlah daun membuka sempurna diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

7.2.5 Pengukuran diameter kuntum

7.2.5.1 Prinsip

Pengukuran diameter kuntum menggunakan alat ukur.

7.2.5.2 Peralatan

Alat ukur disesuaikan dengan kebutuhan.

7.2.5.3 Cara kerja

Ukur diameter kuntum bunga pertama yang sudah mekar sempurna.

7.2.5.4 Cara menyatakan hasil uji

Hasil pengukuran diameter kuntum diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

7.2.6 Pengukuran tinggi pangkal *spike*

7.2.6.1 Prinsip

Pengukuran tinggi pangkal *spike* menggunakan alat ukur.

7.2.6.2 Peralatan

Alat ukur disesuaikan dengan kebutuhan.

7.2.6.3 Cara kerja

Ukur jarak antara dasar *spike* sampai kuntum bunga pertama (lihat Lampiran B Gambar B.1).

7.2.6.4 Cara menyatakan hasil uji

Hasil pengukuran tinggi pangkal *spike* diklasifikasikan sesuai dengan kelas mutu.

8 Pengemasan

Tanaman anggrek harus dalam kondisi tidak basah sebelum dibungkus. Bagian *spike* dilindungi baik secara individual (lihat Lampiran C Gambar C.1) maupun komunal (lihat Lampiran C Gambar C.2) dengan bahan yang dapat mencegah kerusakan, sesuai dengan tingkat kemekaran bunga. Tanaman disusun dengan posisi yang tidak menyebabkan kerusakan dan disesuaikan dengan tujuan pengiriman. Kemasan yang digunakan harus bersih, kering, berventilasi dan mampu melindungi dari cahaya.

9 Penandaan dan pelabelan

Label dicantumkan di bagian luar kemasan pada tempat yang mudah dilihat dan sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai:

- nama dan alamat produsen;
- tipe bunga;
- kelas mutu; dan
- jumlah tanaman.

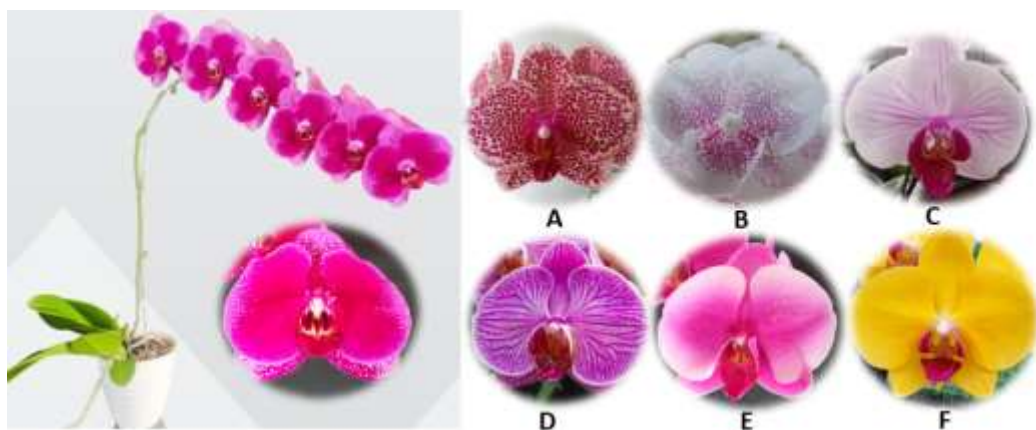
Lampiran A
(informatif)
Phalaenopsis tipe standar, *novelty*, multiflora dan mini

Gambar berikut menunjukkan phalaenopsis tipe standar warna ungu dan putih polos, phalaenopsis tipe *novelty* dengan beberapa contoh corak bunga, phalaenopsis tipe multiflora, perbandingan ukuran phalaenopsis tipe mini dengan tipe *novelty* dan standar.



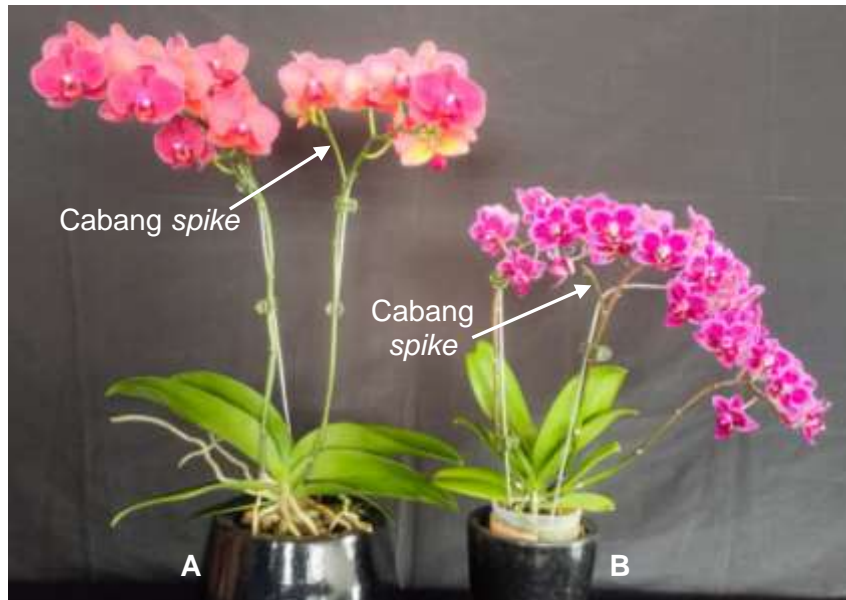
Gambar A.1 - Phalaenopsis tipe standar warna ungu (A) dan putih polos (B)

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.



Gambar A.2 - Phalaenopsis tipe *novelty* dengan beberapa contoh corak bunga: total (A), bintik (B), garis (C), jala (D), *splash* (E), dan warna baru (F)

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.



Gambar A.3 - Phalaenopsis tipe multiflora: habitus sedang (A) dan kecil (B)

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.

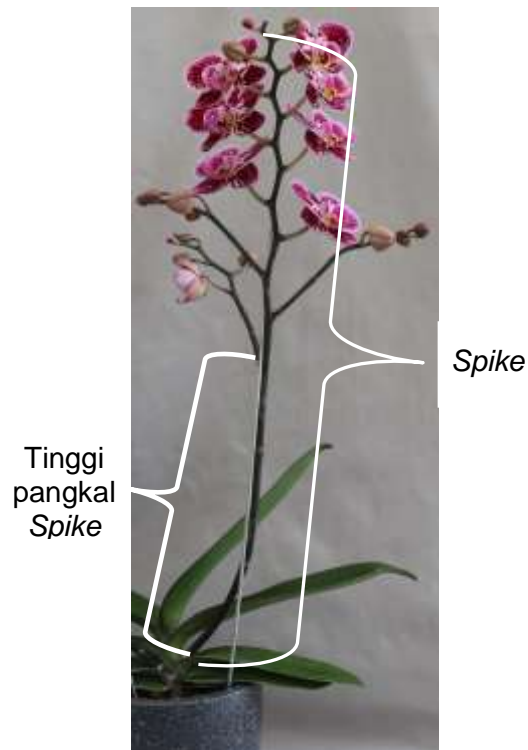


Gambar A.4 - Phalaenopsis tipe mini (A), kuntum bunga tipe mini (B), tipe *novelty* (C), dan standar (D)

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.

Lampiran B
(informatif)
Spike* dan tinggi pangkal *spike

Gambar berikut menunjukkan bagian *spike* dan tinggi pangkal *spike* pada anggrek phalaenopsis.



Gambar B.1 - *Spike* dan tinggi pangkal *spike*

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.

Lampiran C
(informatif)
Pengemasan

Gambari berikut menunjukkan bagian *spike* yang dilindungi secara individual dan komunal pada saat pengemasan.



Gambar C.1 - Bagian *spike* dilindungi secara individual

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.



Gambar C. 2 - Bagian *spike* dilindungi secara komunal

Sumber: Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias, 2024.

Bibliografi

- [1] AOS Judging Committee. *Handbook on Judging and Exhibition 11th Ed.* Florida: American Orchid Society, 2002.
- [2] Sweet H.R. *The Genus Phalaenopsis.* California: Orchid Digest Inc, 1980.

Informasi perumus SNI

[1] Komite Teknis Perumusan SNI

Komite Teknis 65-15 Hortikultura

[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis Perumusan SNI

Ketua : Husnain
Wakil Ketua : Sobir
Sekretaris : Astri Windia Wulandari
Anggota : Tarkus Suganda
Hotman Fajar Simanjuntak
Hendra Gunawan
Ulus Pirmawan
Rosana Ariany Harahap
Andreas Susanto
Mohamad Maulud
Kiran Rahal

[3] Konseptor Rancangan SNI

1. Erna Suryani
2. Dedeh Kurniasih
3. Ronald Bunga Mayang
4. Resta Patma Yanda
5. Musalamah
6. Ika Rahmawati
7. Mega Wegadara
8. Tety Herawati
9. Muhammad Isyraq
10. Lila Natasaputra

[4] Sekretariat Pengelola Komite Teknis Perumusan SNI

Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian,
Kementerian Pertanian